

Original Artikel \*)

**Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Nifas***(Relationship of Knowledge, Attitudes and Family Support to Compliance Behavior of Consuming Iron (Fe) Tablets in Postpartum Mothers)***Sindi Sri Mulyani<sup>1</sup>***Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia*

Email correspondent: sindisrimulyani364@gmail.com

---

**Abstract**

**Introduction:** The Maternal Mortality Rate (MMR) is still quite high, namely 359 deaths per 100,000 live births, according to the 2018 Indonesian Demographic Health Survey (IDHS). The most common reason for maternal death during the post-pregnancy period is fatigue after 28% of pregnancy; 24% eclampsia; 11% illness; 9% lack of energy after delivery; 5% premature termination; 5% delay in work; 3% embolism; 3% weakness; and different causes 22%. One of them can be LBW because the mother has anemia, and one of them can be anemia because the mother does not take iron (Fe) tablets.

**Methods:** The purpose of this report is to determine the relationship between knowledge, attitudes, and family support on adherence to the consumption of iron (Fe) tablets at PMB Mrs. Y. This research uses descriptive analytics with a cross-sectional approach. The population of this study was 52 postpartum mothers and the sampling technique used was simple random sampling with a sample of 34 postpartum mothers.

**Results:** The results of this study indicate that there is a significant relationship between knowledge and compliance behavior with a *p-value* of 0,012; attitudes and compliance behavior with a *p-value* of 0,047; and family support with compliance behavior with a *p-value* of 0,016.

**Discussion:** The suggestion from this study is that postpartum mothers add more knowledge, especially regarding adherence to consuming iron tablets and anemia in postpartum mothers and it can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitudes, family support, and behavior of consuming Fe tablets at PMB Mrs. Y Mekarwangi Village, Haurwangi District, Cianjur Regency in 2022.

**Keywords:** obedience behavior, knowledge, attitudes, and family support

**Artikel**

Disubmit (Received) : 12 January 2023

Diterima (Accepted) : 25 April 2023

Diterbitkan (Published) : 26 April 2023

**Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)**

## Pendahuluan

Masa nifas adalah masa yang terbentuk setelah presentasi diberikan dan setelah alat-alat kandungan berlangsung, termasuk keadaan setelah hamil yang telah berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari.<sup>1</sup> Ibu nifas kesehatan adalah proses yang berlangsung secara standar dan dilakukan secara berurutan selama dua bulan kalender, yaitu pada hari ke-6 dan ke-4 dengan 3 persalinan, pada hari ke-4 dan ke-4 dengan 28 persalinan, dan pada hari ke-29 dan ke-29 dengan 42 persalinan.<sup>2</sup> Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2018, Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 359 per 100,000 hidup. Penyebabnya paling banyak terjadi pada ibu saat masa nifas disebabkan perdarahan setelah masa persalinan sebesar 28%, infeksi sebesar 11%, kurangnya *Energy* setelah persalinan sebesar 9%, abortus dan partus lama sebesar 5%, emboli dan anemia sebesar 3%, sertapenyebab lain - lain 22%.<sup>3</sup>

Angka kematian ibu dan bayi adalah tolak ukur untuk tujuan mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan pada bangsa tertentu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat diharapkan dapat memberikan program kesehatan angka kematian ibu dan bayi. Sebagai bagian dari proses evaluasi untuk program ini, sejumlah individu yang kompeten terlibat, sehingga apapun yang berkaitan dengan tujuan dapat dicapai.<sup>3</sup> Salah satu penyebab anemia kurang Zat Besi yaitu karena kurang memadainya sumber zat besi dari makanan sedangkan padasaat melahirkan, masa nifas, dan menyusui seorang ibu kehilangan banyak darah dan perlu meningkatkan kebutuhan Fe. Ketika cadangan Fe tidak digunakan dalam perhitungan kebutuhannya, anemia yangditentukan oleh faktor tersebut Di atas jarang terjadi.<sup>7</sup>

Pemberian suplemen tablet besi merupakan pilihan untuk masuk Zat Besi (Fe) ke tubuh saat tidur. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah Fe pada ibu nifas karena Zat Besi tubulus diserap oleh makanan yang mengandung Zat Besi. Saat melahirkan, seorang ibu kehilangan darahnya yang mengakibatkan kekurangan darah dan butuh tambahan Fe sebanyak 300-350 Mg untuk menyeimbangkan Kadar darahnya agar tidak menimbulkan anemia akibat kekurangan zat besi. Ibu nifas dianjurkan untuk minum tablet Fe selama 40 hari setelah melahirkan untuk mencegah anemia saat masa nifas.<sup>4</sup> Kebijakan program nasional masa nifas adalah asuhan yang di berikan nya sesuai dengan kebutuhan ibu. Salah satunya adalah dengan pemberian vitamin A, pemberian tablet Fe untuk menambah darah ibu karena pada proses persalinan ibu mengeluarkan banyak darah. Selama masa nifas ibu perlu mendapatkan tablet Fe selama 42 harisebanyak 40 tablet Fe pasca persalinan.<sup>5</sup> Anemia pada ibu nifas adalah suatu keadaan dimana seorang ibu sehabis melahirkan sampai dengan kira-kira 6 minggu dalam kondisi pucat, lemah, dan kurang bertenaga. Anemia merupakan hal penting untuk di perhatikan guna menurunkan angka kematian ibu pasca persalinan di Indonesia.<sup>6</sup>

Prevalensi bahwa ibu nifas merupakan kelompok yang paling rentan menderita anemia defisiensi Zat Besi. Adapun prevalensi anemia dalam masa nifas menyumbangkan 20% dari total kematian ibu diseluruh dunia dan sebagian besar terjadi pada negara berkembang yaitu sebesar 70-80%.<sup>9</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu nifas dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pertama faktor predisposisi diantaranya faktor pengetahuan yakni pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, pendidikan yakni meliputi peranan penting dalam menentukan kualitas manusia dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan implikasinya. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia akan semakin berkualitas karena pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan yang baik, yang menjadikan hidup yang berkualitas, dan sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social. Adapun dukungan keluarga merupakan unsur yang paling penting dalam bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasehat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tentram.<sup>8</sup>

Hasil penelitian mengenai Hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Zat Besi (Fe) diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Salina Putri, dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Perilaku Kepatuhan

Mengonsumsi Tablet Zat Besi” dengan metode penelitian analytic serta hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi.<sup>10</sup> Penelitian selanjutnya dilakukan Kadarwati dan Susilowati, dengan judul “Dukungan Keluarga Pada Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo Dengan Penelitian Deskriptif Kuantitatif Dengan Pendekatan *Cross-Sectional* Serta Hasil Penelitian Terdapat Dukungan Keluarga Pada Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Gatak Sukoharjo.”<sup>11</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fatmini et al dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara Barat Tahun 2019.” Dari hasil penelitian tersebut didapatkan adahubungan antara paritas, anemia, status gizi, dan peran petugas dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu nifas.<sup>12</sup> Berdasarkan data studi awal yang diperoleh dari PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur Data yang diperoleh dari PMB Bidan Y yakni selama 2 bulan terakhir bahwa jumlah pasien ibu nifas pada bulan Maret-April 2022 sebanyak 35 orang. Dengan persalinan normal dan didapatkan anemia pada ibu nifas sebanyak 24 (68,6%) orang, karena tidak mengonsumsi tablet tambah darah dan kurangnya pengetahuan ibu mengenai manfaat tablet tambah darah.

Dan sebanyak 11 (31,4%) orang tidak mengalami anemia karena ibu tahu tentang pengetahuan dan manfaat dari mengonsumsi tablet Fe. Semasa hamil ibu jarang mengonsumsi tablet tambah darah dan tidak tahu pentingnya tablet tambah darah bagi kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan pengetahuan, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet Zat Besi (Fe) pada ibu nifas di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur tahun 2022. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet Zat Besi (Fe) pada ibu nifas di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur tahun 2022.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa penelitian korelasi atau penelitian hubungan dengan menggunakan pendekatan rancangan penelitian *cross-sectional*. Rancangan penelitian *cross-sectional* merupakan sebuah rancangan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data pada variabel independen dan dependennya dilakukan hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis rancangan penelitian yakni variabel independen dan variabel dependennya diukur secara bersamaan pada suatu saat, jadi tidak adanya upaya tindakan selanjutnya.<sup>13</sup> Dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*, maka peneliti melakukan pengukuran pada variabel penelitian secara bersamaan atau sekaligus baik terhadap variabel independen (Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga) ataupun terhadap variabel dependennya (Kepatuhan Mengonsumsi tablet Fe) di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur tahun 2022.

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.<sup>14</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur pada bulan Agustus-September tahun 2022 yaitu 34 orang. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian.<sup>12</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan PMB Bidan Sumiati Desa Palasari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur pada bulan Agustus-September tahun 2022 yaitu sebanyak 52 responden. Setelah pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, didapatkan hasil sampel sebanyak 34 (Tiga puluh empat) orang ibu nifas. Sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Yaitu setiap elemen diseleksi secara acak.<sup>13</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen kuesioner yang dibuat berdasarkan teori yang ada. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian

dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti.<sup>11</sup> Adapun kriteria nya yaitu Ibu nifas hari ke 7-42 hari yang melahirkan di Wilayah PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur pada bulan Agustus-September tahun 2022. Ibu nifas yang melahirkan dengan persalinan normal dan tidak mempunyai indikasi komplikasi paska persalinan. Ibu postpartum primipara, multipara, dan grande multipara. Bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab.<sup>11</sup> Adapun kriterianya yaitu ibu nifas yang menolak menjadi responden. Ibu nifas yang keluar dari kelompok.

Uji validitas dilakukan kepada 10 orang responden, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, dimana keputusan hasilnya adalah bila *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0,5 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Jenis data yang digunakan adalah Kuesioner Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, entry, cleaning data, tabulating data*. Analisa data dilakukan secara univariate dan bivariate dengan uji statistik yang digunakan adalah *uji chi-square*.

## Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Perilaku Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Nifas Di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur Tahun 2022

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Perilaku Kepatuhan</b>		
Patuh	18	52,9
Tidak Patuh	16	47,1
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	7	20,5
Cukup	8	23,6
Kurang	19	55,9
<b>Sikap</b>		
Positif	8	23,5
Netral	12	35,2
Negatif	14	41,3
<b>Dukungan Keluarga</b>		
Baik	11	32,4
Cukup	10	29,4
Kurang	13	38,2

Sumber: *Software SPSS* Versi 13

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan perilaku kepatuhan patuh yaitu sebanyak 18 responden (52,9%). Diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 responden (55,9%). Diketahui bahwa sebagian besar responden dengan sikap negatif yaitu sebanyak 14 responden (41,3%). Diketahui bahwa kurang dari setengah responden memiliki dukungan keluarga yang kurang yaitu sebanyak 3 responden (38,2%). Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variable.<sup>12</sup> Adapun analisis univariate dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.<sup>12</sup> Analisis bivariate dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen yakni untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap Perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe Pada ibu nifas Di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur tahun 2022.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada ibu nifas Di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur Tahun 2022

Variabel	Kepatuhan				Total		P-Value
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	
	N	%	N	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Baik	7	100,0	0	0,0	7	100	0,012
Cukup	3	37,5	5	62,5	8	100	
Kurang	7	36,8	12	63,2	19	100	
Total	17	87,5	1	12,5	8	100	
<b>Sikap</b>							
Positif	7	87,5	1	12,5	8	100	0,0047
Netral	4	33,3	8	66,7	12	100	
Negatif	6	42,9	8	66,7	18	100	
Total	17	50,0	17	50,0	34	100	
<b>Dukungan Keluarga</b>							
Baik	9	81,8	2	18,2	11	100	0,016
Cukup	5	50,0	5	50,0	10	100	
Kurang	3	23,1	10	76,9	13	100	
Total	17	50,0	17	50,0	34	100	

Sumber: *Software SPSS Versi 13*

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan baik dan patuh yaitu sebanyak 7 responden (100,0%), dan sebagian besar responden yang pengetahuannya kurang dan tidak patuh yaitu sebanyak 12 responden (63,2%). Hasil uji statistik chi-square diperoleh  $p\text{-value} = 0,012 \leq 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur tahun 2022. Diketahui bahwa sebagian besar responden yang sikapnya positif dan patuh yaitu sebanyak 7 responden (87,5%), dan sebagian besar responden yang sikapnya negatif dan tidak patuh yaitu sebanyak 8 responden (66,7%).

Hasil uji statistik chi-square diperoleh  $p\text{-value} = 0,047 \leq 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur tahun 2022. Diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 9 responden (81,8%) yang patuh dan sebagian besar responden yang memiliki dukungan keluarga kurang patuh yaitu sebanyak 10 responden (76,9%). Hasil uji statistik chi-square diperoleh  $p\text{-value} = 0,016 \leq 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di PMB Bidan Yosi Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur tahun 2022.

**Pembahasan****Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Nifas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hubungan pengetahuan dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Nifas di PMB Ny. Y Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur menunjukkan bahwa dari 7 ibu nifas yang pengetahuannya baik sebanyak 7 orang (100,0%) dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 8 ibu nifas yang memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 7 orang (36,8%) dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p-value* 0,012 hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,012 \leq 0,05$  maka terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Zat Besi (Fe). Di PMB Ny. Y Desa Mekarwangi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misriyani Saranan yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018," diperoleh bahwa dari 18 responden terdapat 17 orang (94,4%), yang berpengetahuan kurang, mayoritas responden tidak patuh. Sedangkan dari 22 orang yang berpengetahuan baik juga mayoritas tidak patuh konsumsi Fe yaitu sebanyak 13 orang (59,1%). Dengan nilai  $P = 0.038 < 0.05$ , maka hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Zat Besi (Fe).<sup>8</sup> Pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi tindakan seseorang dan perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki pengetahuan baik akan cenderung memilih alat kontrasepsi yang sesuai dan cocok digunakannya, karena dengan pengetahuan yang baik seseorang akan lebih mudah menerima informasi terutama tentang alat kontrasepsi. Pengetahuan yang baik merupakan faktor yang menentukan seseorang untuk pengambilan keputusan.<sup>14</sup>

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan seseorang mempengaruhi perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) atau terjadinya anemia pada ibu nifas, dimana pada saat melahirkan berlangsung ibu mengeluarkan darah dari dalam tubuhnya. Hal ini bisa menyebabkan kekurangan zat besi padatubuhnya, namun setiap orang mengalami kehilangan darah dalam jumlah yang berbeda-beda. Maka dari itu kenapa ibu nifas harus mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) setelah melahirkan agar tetap terjaga darahnya yang ada di dalam tubuhnya sehingga tidak mengalami anemia.

**Hubungan Sikap Dengan Perilaku Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Nifas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Zat Besi (Fe) pada ibu nifas di PMB Ny. Y Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur bahwa dari hasil dari 8 ibu nifas yang memiliki sikap positif, sebanyak 7 orang (87,5%) dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 18 ibu nifas yang memiliki sikap yang negatif sebanyak 8 orang (66,7%) dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p-value* 0,047 hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,047 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yakni artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu nifas di PMB Ny. Y Kabupaten Cianjur.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Minum tablet Fe Di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala." Terungkap bahwa dari 55 responden, 18 memiliki sikap positif, sementara 26 memiliki sikap negatif. Hasil penelitian yang memiliki nilai  $P$  sebesar 0,017 0,05 menunjukkan adanya korelasi antara sikap dengan risiko kepatuhan minum tablet zat besi.<sup>9</sup> Salah satu psikolog sosial, Newcomb, berpendapat bahwa ini adalah motif psikologis karena ditandai dengan kurangnya kesadaran atau pemahaman. Sikap adalah perilaku atau aktivitas, tetapi juga merupakan

kecenderungan untuk risiko tertentu. Sikap adalah pola berulang, tetapi juga merupakan pola berulang atau pola laten. Istilah "sikap" mengacu pada alat untuk mencapai tujuan di lokasi saat ini sebagai metode khusus untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup> Mengingat hal tersebut di atas, sikap dapat digunakan untuk memastikan keamanan tablet zat besi (Fe) minimum. Sikap ibu memiliki domain yang gigih untuk memastikan keamanan. Karena itu, jika sikap positif, itu juga dapat menyebabkan risiko yang lebih rendah, itulah sebabnya itu sangat jelas.

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Nifas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hubungan dukungan keluarga dengan sikap dengan perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet Zat Besi (Fe) pada ibu nifas di PMB Ny. Y Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur menunjukkan bahwa dari 11 ibu nifas yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 9 orang (81,8%) dengan perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 13 ibu nifas yang memiliki dukungan keluarga yang kurang sebanyak 3 orang (23,1%) dengan perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p-value* 0,016 hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,016 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yakni arti *p-value* nya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri Azzahra dkk dan berjudul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Tablet Fe Di Kota Jambi Tahun 2017," dari 88 responden, 57 individu mengidentifikasi Dukungan keluarga sebagai terkait dengan Perilaku kepatuhan minum tablet Fe.

Dari 31 orang yang mengikuti dukungan keluarga, sembilan (29,0 persen) Maka hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku kepatuhan dengan nilai ( $P = 0.027$ ). Dukungan keluarga merupakan unsur yang paling terpenting dalam membantu individu untuk menyelesaikan suatu masalah atau sikap anggota keluarga yang memang mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukannya. Dengan adanya dukungan ini rasa percaya diri yang akan bertambah dan memotivasi untuk menghadapi suatu masalah yang terjadi akan meningkat. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh dengan pembentukan perilaku seseorang menjadi lebih baik. Pada dukungan keluarga ini sangat dibutuhkan agar mencegah dan terhindar dari kejadian anemia karena dengan adanya keluarga yang memberikan saran dan masukan serta keluarga juga akan mampu memberikan yang terbaik serta membentuk perilaku seseorang agar berperilaku menjadi lebih baik dan terhindar dari anemia.

### **Makna Singkatan (Abbreviations)**

AKI	: Angka Kematian Ibu
MMR	: Maternal Mortality Rate
IDHS	: Indonesian Demographic Health Survey

### **Persetujuan Etik**

Penelitian ini sudah lolos uji etik pada komisi etik UIMA dengan Nomer: 1547/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/VIII/2022.

### **Konflik Kepentingan**

Penelitian ini dilakukan secara independent dan tidak ada sangkut paut dengan organisasi manapun. Penelitian ini merupakan syarat kelulusan Sarjana Terapan Kebidanan dengan tujuan mengetahui Hubungan Pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe).

**Pendanaan**

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

**Kontribusi Penulis**

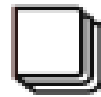
Penelitian ini dilakukan oleh Sindi Sri Mulyani sebagai author dalam penelitian ini, sehingga didapatkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Zat Besi (Fe) pada ibu nifas di PMB Ny. Y Desa Mekarwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur tahun 2022.

**Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

**References**

1. Istiqomah AL., Viandika N., Khoirun Nisa SM. Description of the Level of Anxiety in PostPartum. Indonesia Midwifery Health Science J.2021;5(4):333–9.
2. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2021: 53(9): 1689-99.
3. Yousefnezhad A. AKI menurut WHO. 2019: 3.
4. Zuiatna D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. J Kebidanan Malahayati. 2021: 7(3): 404-12.
5. Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar Nasional. Riskesdas (Internet). 2018:63. Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id/hasil-utama-riskesdas-2018/>.
6. Dinkes Cianjur. Profil Kesehatan Kabupaten Cianjur Tahun 2020. 2020: 1(69): 5-24.
7. Fadilla. Anemia Defisiensi Zat Besi. Vol. 4.2018. p. 1–23.
8. Arisman. Gambaran Indeks Massa Tubuh (Lmt), Lingkar Lengan Atas (Lla) Dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon Ii Bantul Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). Angew Chemie Int Ed 6(11), 951-952. 2019:10- 24.
9. Pazos CS. No Analysis Micro-Earthquakes SanGabriel Mt Foothills Reg Gt Pomona AreaAs Rec By a Tempor Seism Deploy (Internet). 2021;1(hal 140):43. Available from: <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416daa7e3a12880cc9b9/Paper/p18311>
10. Sadina Putri Wedelia. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Perilaku Kepatuhan Mengkonsumsi TabletZat Besi. Jambi Medical J (Internet). 2018: (Vol 01 No. 01 (2013): The Jambi Medical Journal: 1-7. Available From: <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/998>.
11. Kadarwati, Susilowati D. DukunganKeluarga Pada Ibu Nifas Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo. 2018.
12. Fatmini F., Santoso H., Manurung K., Rosdiana R. Faktor-Faktor YangBerhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara Barat Tahun 2019. J Muara Sains, Teknol Kedokt dan Ilmu Kesehat. 2020: 4(2): 321.
13. Faradilla. Evaluasi Dan Karakteristik Kepatuhan. 2020:6-27.
14. Fajrin FI., Erisniwati A. Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. J Kesehatan. 2021: 12(2): 173.
15. Kautsar A. Kepatuhan Berobat Pada Pasien Delameter 2019 (Dalam Putri, 2016:24) Adalah 2019. 2019: 2018: 17-56.
16. Purnamasari Sarlani D. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Ferosus (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe (Internet). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari. 2017. 1–44 p . Available From: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi6yfCkppPvAhVLaCsKHUvmCP8QFjA GegQIBRAD&url=http%3A%2F%2Frepository.poltekkes-kdi.ac.id%2F8%2F1%2FDITA%2520PURNAMASARI%2520SARLANI.pdf&usq=A OvVaw2I5kH217Rdz47mPHMo7D3J>
17. Indrayani M. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Zat Besi (Fe) Di Klinik Marelan Tahun 2020. J Ilmu Kebidanan Imelda. 2020: 2(1): 8-14.



18. Febrianto. Menara Ilmu Vol. XI Jilid 01 No. 76 Juli 2017. Menara Ilmu. 2017: XI(76): 155-65.
19. Cookson MD., Stirk PMR. 2019: 1-8.
20. Kementerian Kesehatan. Pedoman Gizi Seimbang. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tentang Pedoman Gizi Seimbang. 2019: 1-96.

\*) Original Article

--- ISJNMS ---